

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Pembuatan SAP
Nama	: Sylvia putri
Kelompok	: A3

No	Komponen	Pembahasan
1.	Identifikasi masalah	: Identifikasi masalah digunakan untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah dalam proses penyelesaian masalah. identifikasi yakni pengumpulan data tentang berbagai hal yang diperlukan, baik untuk kepentingan perencanaan maupun data awal sebagai pembanding, penilaian, mengenal program yang akan ditunjang dengan penyuluhan, mengenal masalah yang akan ditanggulang oleh program tersebut, serta dasar pertimbangan apa yang digunakan untuk menentukan masalah yang akan di pecahkan.
2.	Pengantar	: Pengantar adalah pandangan umum secara ringkas sebagai pendahuluan. Pengantar dalam SAP terdiri dari topik yang akan di bahas, sasaran dari penyuluhan yang berhubungan erat dengan subtopik yang diambil, jam dilakukannya penyuluhan, hari/tanggal pelaksanaan, kontrak waktu yang akan digunakan dan tempat penyuluhan dilaksanakan, dan yang terkhir tujuan.
3.	Tujuan Instruksional Umum	: Tujuan instruksional umum merupakan rumusan tentang tujuan yang diharapkan dapat dicapai sesudah mengikuti kegiatan. Tujuan instruksional umum ini menunjukkan sifat sifat yang memuat kata kata yang bersifat umum dan luas.
4.	Tujuan Instruksional Khusus	: Tujuan instruksional khusus merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan instruksional umum yang harus dicapai atau dikuasai oleh peserta setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran dan merupakan serangkaian rumusan terperinci tentang perilaku yang diharapkan dapat mencapai sesudah mengikuti kegiatan.
5.	Materi	: Materi merupakan uraian dari pokok bahasan yang relevan dengan tujuan instruksional khusus. Biasanya berisi tentang sesuatu yang dapat menginformasi dalam kegiatan. Materi yang ditulis dalam SAP disesuaikan dengan materi bahan ajar yang dibutuhkan audiens untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dalam satu satuan waktu pertemuan yang ditentukan. Tahap penyampaian materi atau kegiatan belajar mengajar yang utama dalam suatu pengajaran. Di dalamnya tercakup bagian-bagian sebagai berikut. a) Uraian (explanation), baik dalam bentuk verbal ataupun nonverbal seperti pada penggunaan grafik, gambar, model, benda sebenarnya (realita), dan

			<p>demonstrasi gerak.</p> <p>b) Contoh dan non-contoh yang praktis serta dapat diterima, konkret dari uraian konsep.</p> <p>c) Latihan secara langsung merupakan praktik bagi masyarakat yang bagus untuk menerapkan konsep abstrak yang sedang dipelajari dalam bentuk kegiatan fisik. Sebagian besar (80- 90%) dari waktu kegiatan penyuluhan digunakan dalam tahap penyajian ini.</p>
6.	Metode	:	<p>Metode adalah cara yang digunakan tenaga pengajar dalam berinteraksi dengan yang diberi ajaran pada saat berlangsungnya proses kegiatan. Metode-metode yang dapat dipergunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah : adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. 2. Metode Diskusi Kelompok : adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5-20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk. 3. Metode Curah Pendapat : adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian. 4. Metode Panel : adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin. 5. Metode Bermain Peran : adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok. 6. Metode Demonstrasi : adalah suatu cara untuk menunjukkan

7.	Media	:	<p>Media adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan materi penyuluhan agar dapat dilihat, dibaca, atau didengar oleh peserta penyuluhan. Jenis media yang sering digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan cetak, papan tulis, foto, boneka simulasi, transparansi serta proyektor.</p> <p>Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Media dapat mempermudah penyampaian informasi. Media dapat menghindari kesalahan persepsi. Media dapat memperjelas informasi. <p>Media dapat berupa gambar, sketsa, foto, poster, leaflet, folder, peta singkap, kartu kilat, diagram, grafik, bagan, peta, brosur, majalah, buku. Jenis media yang sering digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan cetak, papan tulis, foto, boneka simulasi, transparansi, serta proyektor (overhead proyektor-OHP). Di samping itu, kadang-kadang digunakan pula slide presentasi dan proyektor LCD (LCD projector) serta kaset video dan pemutarnya (video set). Fungsi dari media tersebut adalah menyalurkan materi pengajaran kepada peserta penyuluhan atau audiens.</p>
No	Komponen		Pembahasan
8.	Kegiatan penyuluhan	:	<p>Kegiatan penyuluhan adalah tahap yang dilakukan penyuluh atau pemateri dengan peserta penyuluhan atau masyarakat untuk mengetahui perkembangan kesehatan di lingkungan mereka dan diikuti dengan bentuk kegiatan yang harus dilakukannya.</p>
9.	Evaluasi	:	<p>Evaluasi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta penyuluhan cara melaksanakan pengajaran. Alat ukur tersebut dapat berbentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Karangan (essay test) Tes objektif, untuk tujuan instruksional dalam kawasan kognitif. Bisa berbentuk tulisan. Tes kinerja (performance test), untuk tujuan instruksional yang mengandung kawasan psikomotor. Bisa berbentuk kerja atau praktikum.